

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

(PPL)

DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM

Periode 15 Juli – 14 September 2013

**Disusun Dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Menempuh Mata
Kuliah KKN-PPL**



Disusun Oleh:
Vica Candra Ardian
NIM. 10504244024

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing KKN-PPL SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Vica Candra Ardian

Nim : 10504244024

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Telah melaksanakan kegiatan PPL, di SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang dari tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 14 September 2013.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini :

Salam, 14 September 2013

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Noto Widodo, M.Pd

NIP.19511101 197503 1 004

Iwan Yudiantoro, S.Pd

NBM.113276081030366

Mengetahui.

Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL

SMK Muhammadiyah 1 Salam

SMK Muhammadiyah 1 Salam

Drs. Suparno

NIP. 19560907 198903 1 003

Drs. Irianto

NIP : 19620802 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga PPL di SMK Muhammadiyah 1 Salam dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Kuliah Kerja Nyata dan Pengalaman Praktek Lapangan (KKN-PPL) yang keduanya merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan KKN-PPL yang dilaksanakan tanggal 15 Juli sampai dengan 14 September 2013.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, program PPL ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis bermaksud untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan KKN-PPL di SMK Muhammadiyah 1 Salam.
3. Noto Widodo, M.Pd., selaku koordinator KKN-PPL UNY dan Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Drs. Suparno, selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Salam.
5. Drs. Irianto, selaku koordinator KKN-PPL di SMK Muhammadiyah 1 Salam yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
6. Iwan Yudiantoro S.Pd., selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyampaian materi selama PPL.
7. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan KKN-PPL.
8. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Salam khususnya jurusan TKR dan TSM yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan KKN-PPL.
9. Rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL UNY yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan KKN-PPL.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan KKN-PPL.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kekurangan, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan

Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Magelang, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vii

ABSTRAK viii

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 8

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan Program Kerja PPL 9

 1. Pengajaran Mikro 9

 2. Pembekalan PPL 10

 3. Observasi Pembelajaran di Kelas 10

 4. Persiapan Mengajar 11

 B. Pelaksanaan PPL 12

 1. Pembuatan Buku Perangkat Pembelajaran 12

 2. Praktek mengajar 13

 3. Media Pembelajaran 14

 4. Evaluasi Pembelajaran 14

 5. Keterampilan Mengajar Lainnya 15

 C. Analisis Hasil 15

 1. Hambatan Dari Sekolah..... 15

 2. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran 16

 3. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran 16

 4. Hambatan Dari Siswa 16

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan 18

 B. Saran 19

1. Bagi Pihak SMK Muhammadiyah 1 Salam 18

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta 19

3. Bagi Mahasiswa 19

DAFTAR PUSTAKA 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan SMK Muhammadiyah 1 Salam 2013/2014

Lampiran 2 Kalender Kegiatan Semester Gasal dan Genap 2032/2014

Lampiran 3 Rekapitulasi Jumlah Jam Mengajar Teknik Otomotif 2013/2014

Lampiran 4 Silabus Jurusan Otomotif

Lampiran 5 Matriks Induvidu

Lampiran 6 Absensi Siswa

Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Sementara

Lampiran 8 Jadwal Remediasi

Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Evaluasi

Lampiran 10 Laporan Minguan Pelaksanaan KKN-PPL 2013/2014

Lampiran 11 Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM

Oleh : Vica Candra Ardian

NIM. 10504244024

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT, UNY Kuliah Kerja Nyata dengan kelompok masarakat sekolah sebagai sasarannya bertujuan untuk memberi pengalaman manjerial kepada mahasiswa dan juga mahasiswa dapat belajar mengenai seluk-beluk sekolah dengan segala kompleksitas permasalahannya serta memberi kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari untuk kemudian dikembangkan di sekolah sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masarakat dengan mentranfer, mentarnformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan kedalam masarakat sekolah sebelum nantinya benar-benar menjadi bagian dari masarakat sekolah.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan disekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam, tepatnya di Jln. Lapangan Jumoyo, Salam, Magelang, Jawa Tengah mulai tanggal 15 Juli s.d 14 September 2013. Program yang dilaksanakan dalam KKN ini adalah sebagai berikut : Pendampingan masa orientasi siswa (FORTASI), pembuatan rambu-rambu, membantu kegiatan zakat, perbaikan fasilitas alat musik. Pada jurusan PT.Otomotif program yang dikerjakan antara lain pembuatan wallchart. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai 14 September 2013. Dalam kegiatan Pembelajaran perlu melakukan persiapan diantaranya penyusunan RPP dan media pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilalukan secara bertahap yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar , pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil mengajar. Pratik Pengalaman Lapangan ini dapat dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiwa sebagai calon guru dan dapat meningkatkan serta mengembangkan diri. Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan diri sebagai guru/pendidik yang professional yaitu guru yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan dan ketrampilan yang memadai sesuai dengan bidang masing-masing.

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing KKN-PPL SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Vica Candra Ardian
Nim : 10504244024
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

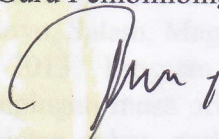
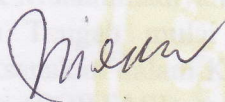
Telah melaksanakan kegiatan PPL, di SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang dari tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 14 September 2013.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini :

Salam, 14 September 2013

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



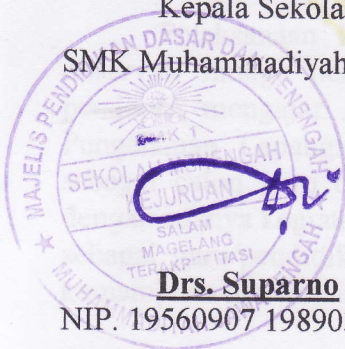
Noto Widodo, M.Pd
NIP.19511101 197503 1 004

Iwan Yudiantoro, S.Pd
NBM.113276081030366

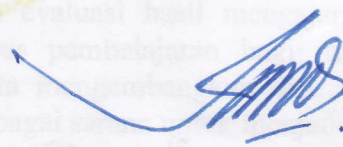
Mengetahui.

Kepala Sekolah
SMK Muhammadiyah 1 Salam

Koordinator KKN-PPL
SMK Muhammadiyah 1 Salam



Drs. Suparno
NIP. 19560907 198903 1 003



Drs. Irianto
NIP : 19620802 198803 1 005

BAB I

PENDAHULUAN

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada semester khusus 2013 / 2014 untuk program studi kependidikan. Program ini diintegrasikan dengan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). PPL terpadu ini berlokasi di SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang yang beralamat di jalan Lapangan Jumoyo, Salam, Magelang, Jawa Tengah.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Salam adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang sedang melakukan pembenahan untuk menyongsong sertifikasi SMM ISO 9001:2000. Sekolah ini terletak di jalan Raya Jogja-Magelang, Jumoyo, Salam . Terhitung mulai tanggal 02 Januari 1971 dengan SK. Pendirian Sekolah dari Yayasan Badan Penyelenggara Sekolah Nomor : 364/II.193/JTG/82/83 tanggal 1 Mei 1972 dan SP. Pendirian dari Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah Nomor : 016/STM/SWAS/1972 tanggal 08 Mei 1972, maka STM Jumoyo resmi didirikan. Bidang keahlian di SMK Muhammadiyah 1 Salam berjumlah 4 (empat) yaitu teknik Teknik Komputer Jaringan, Teknik Permesinan, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan Ringan. SMK Muhammadiyah 1 Salam sejak tanggal 05 Januari 2007 dengan SK. BAS Provinsi Nomor : 002/BASPROV/TU/I/2007 mendapatkan Status Akreditasi "Terakreditasi A".

2. Visi dan Misi Sekolah

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMK Muhammadiyah 1 Salam memiliki visi dan misi :

a. Visi:

Mewujudkan SMK Muhammadiyah 1 Salam sebagai pencetak tenaga kerja profesional muslim yang mampu menjawab tuntutan era pasar bebas.

b. Misi:

1. Membentuk tamatan terampil dan berkepribadian muslim yang mampu berkompetensi di dunia
2. Menyiapkan peserta didik sebagai aset pembangunan yang produktif
3. Menghasilkan tenaga yang profesional untuk memenuhi tuntutan industrialisasi

4. Menyiapkan wirausahawan muslim yang mampu mengembangkan diri
5. Menempatkan tamatan di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya

3. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

Program pendidikan yang dilaksanakan di SMK muhammadiyah 1 salam adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan operasional kegiatan telah dimulai sejak tanggal 2 Januari 1971 dan setelah mulai berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), di SMK muhammadiyah 1 salam memiliki berbagai jurusan sebagai berikut : untuk kelas X, XI dan XII memiliki 4 program keahlian yaitu program Keahlian Teknik Komputer Jaringan, Teknik Permesinan, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan Ringan.

- b. Kurikulum

Sejak diberlakukannya sistem kurikulum yang baru, SMK Muhammadiyah 1 salam melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai petunjuk Pelaksanaan dari pusat. KTSP merupakan Kurikulum Operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan juga silabus.

- c. Lama Pendidikan

Lama pendidikan yang wajib ditempuh di SMK muhammadiyah 1 salam berlangsung 3 tahun, dengan menggunakan sistem kelas sehingga terdapat 3 jenjang yaitu kelas X, XI dan XII. Sistem perhitungan waktu menggunakan sistem semester yang dalam satu jenjangnya terdiri atas 2 semester.

4. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar-mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Salam dimulai pukul 07.00 WIB dan paling lambat diakhiri pukul 16.45 WIB. Suatu kebiasaan yang sedikit berbeda dengan sekolah umum adalah adanya kegiatan tadarus Al Qur'an sebelum memulai materi pelajaran pada jam pertama. Para siswa yang masuk pelajaran teori melaksanakan tadarus Al Quran selama lebih kurang 15 menit.

Kedisiplinan para siswa masih menjadi sorotan utama dalam perkembangan SMK Muhammadiyah 1 Salam. Hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang datang terlambat, tidak mematuhi aturan sekolah seperti ketentuan seragam dan bahkan beberapa meninggalkan pelajaran sebelum waktunya.

5. Kondisi Fisik Sarana dan Prasarana

Secara garis besar sarana dan prasarana belajar di SMK Muhammadiyah 1 Salam cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktek dibuat terpisah. Kondisi fisik sarana dan prasarana yang ada antara lain sebagai berikut.

a. Ruang teori

Sekolah memiliki ruang teori sejumlah 25 ruang dengan segala kelengkapan kelas. Ruang teori tersebut terbagi menjadi 2 kompleks yaitu di gedung sebelah utara dan gedung selatan.

b. Media pembelajaran

Media dan sarana untuk mendukung proses belajar mengajar yang tersedia antara lain; blackboard, whiteboard, spidol, kapur, viewer, komputer, internet, dan alat peraga.

c. Laboratorium/bengkel

Masing-masing jurusan / kompetensi keahlian memiliki bengkel untuk menunjang kegiatan pembelajaran praktek, diantaranya bengkel permesinan, bengkel las, bengkel teknik sepeda motor, bengkel teknik kendaraan ringan, laboratorium TKJ, laboratorium bahasa, dan laboratorium KKPI .

d. Lapangan olahraga

SMK Muhammadiyah 1 Salam memiliki lapangan badminton, dan lapangan olahraga sekaligus lapangan upacara bendera.

e. Ruang bimbingan dan konseling (BK)

Bimbingan konseling ditujukan untuk siswa yang memiliki masalah dengan kegiatan belajarnya. Selain itu juga untuk memantau perkembangan hasil belajar siswa.

f. Masjid Baabul Jannah

Masjid sekolah digunakan sebagai tempat ibadah guru, karyawan, para siswa, siswa dan juga sebagian warga di lingkungan sekolah yang

beragama muslim. Masjid tersebut diberi nama “Masjid Baabul Jannah” yang berlokasi di halaman sekolah dan berada tepat pada bagian depan gerbang masuk. Setiap hari jumat, masjid ini digunakan sebagai tempat sholat jumat bagi warga laki-laki sekolah maupun warga yang tinggal di sekitar sekolah yang merupakan warga Jumoyo yang sebagian besar menetap di Huntara lapangan Jumoyo.

g. Aula

Aula terletak disebelah utara masjid, yang keseharian di gunakan sebagai ruang kelas X TKJ A dan B yang di sekat menggunakan *folding gate*. Aula dapat digunakan untuk seminar, rapat, tempat penerimaan tamu dalam jumlah banyak, serta pertemuan-pertemuan yang lain.

h. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah berada di antara ruang kelas dan ruang laboratorium TKJ2/KKPI di sebelah barat masjid. Di dalamnya terdapat berbagai macam buku yang tertata dalam rak. Selain itu pengunjung juga dapat membaca koran maupun majalah. Seorang petugas perpustakaan yang mengurus administrasi sirkulasi peminjaman-pengembalian buku.

i. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sebelah utara ruang Kepala Sekolah. Ruang TU digunakan untuk kegiatan administrasi sekolah yang terdiri dari keuangan, pengadaan kegiatan pembelajaran yang ditangani dengan baik.

j. Ruang Guru

Ruang guru merupakan ruang pertama pada barisan ruang yang menghadap barat. Terletak tepat disebelah selatan gerbang masuk sekolah gedung utara. Ruang guru ditujukan untuk guru SMK Muh 1 Salam yang di dalamnya terdapat sejumlah meja dan kursi sesuai dengan jumlah guru yang mengajar di SMK Muh 1 Salam, dan beberapa meja serba guna.

k. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah juga merupakan ruang pertama pada barisan ruang yang menghadap barat. Terletak tepat disebelah utara gerbang masuk sekolah gedung utara berseberangan dengan ruang guru.

l. Ruang Bursa Kerja Khusus (BKK)

Ruang BKK digunakan untuk memfasilitasi dan melayani calon tenaga kerja terutama Lulusan SMK muhammadiyah 1 Salam yang akan mencari kerja. BKK memiliki koneksi ke beberapa perusahaan besar dan strategis sehingga apabila ada lowongan kerja pada perusahaan-perusahaan tersebut lulusan bisa mendapatkan info dan dapat terserap ke dunia industri.

m. Ruang UKS

Ruang UKS berada di sebelah selatan gerbang masuk parkir yang berdekatan dengan ruang dapur sekolah. Di dalamnya terdapat sebuah tempat tidur dan perlengkapan yang memadai. Ruang UKS ini difungsikan untuk tempat pemberian pertolongan pertama apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

n. Ruang IPM/OSIS

Ruang OSIS berlokasi di sebelah ruang KKPI dan merupakan ruangan yang berada di penghujung ruangan berdekatan dengan WC siswa. Digunakan untuk rapat kegiatan OSIS dan kesekretariatan OSIS serta pengkoordinasian kegiatan OSIS dengan anggota OSIS. Dalam masa KKN-PPL UNY 2013 ruang osis digunakan sebagai ruang kerja bagi rekan-rekan KKN-PPL UNY 2013

o. Tempat Parkir

Tempat parkir terbagi menjadi tiga komplek, antara lain parkir motor dan mobil untuk guru dan karyawan yang berada di halaman parkir depan ruang kepala sekolah dan ruang guru. Kemudian parkir sepeda motor untuk siswa yang berada di bawah tribun sebelah barat masjid dan yang terakhir ruang parkir yang berada di sebelah barat R.LAS/R PSKO

p. Kamar Mandi / WC

Sekolah memiliki 4 komplek kamar mandi dan WC dengan sistem sanitasi yang baik dan cukup terawat. Satu komplek berada di sisi barat ruang teori 4 gedung utara. Satu komplek lagi berada di sisi barat masjid menjadi satu dengan tempat wudhu. Satu komplek berikutnya berada di ujung selatan ruang teori yang menghadap ke timur, bersebelahan dengan ruang OSIS / IPM. Kemudian yang terakhir berada di sisi selatan komplek gedung selatan.

6. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan, yaitu menyiapkan peserta didiknya agar menjadi lulusan yang siap kerja, memiliki keterampilan dan kemampuan yang handal dan professional, serta berakhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, SMK Muhammadiyah 1 Salam membuka 4 kompetensi keahlian, yaitu Teknik Komputer Jaringan, Teknik Permesin, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan Ringan dengan 66 tenaga pendidik yang terdiri dari 6 guru PNS dan 60 tenaga GTT dan yayasan. Selain itu juga didukung oleh 10 staf TU dan administrasi.

Salah satu tahap penjangkaran potensi siswa yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan ini rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap awal tahun ajaran baru. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan peserta didik yang kompeten dengan kompetensi keahlian yang ditawarkan. Salah satu karakteristik sekolah menengah kejuruan yaitu banyaknya kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan di bengkel sesuai dengan orientasi siswa untuk terjun di dunia kerja sehingga peserta didik benar-benar menjadi lulusan yang siap kerja secara praktek, bukan teori semata.

7. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan guna memandu minat dan bakat siswa yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Salam antara lain:

- a. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM),
- b. Olahraga meliputi: sepak bola, bola volly, bulu tangkis, tenis meja, dsb.
- c. Seni musik.
- d. Seni tari modern dan tradisional
- e. Setir Mobil
- f. Kepanduan / *Hisbul Wattan*
- g. Seni baca Al qur'an dan kaligrafi.
- h. Bela Diri tapak suci.
- i. Peleton inti.
- j. PMR.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan

adanya sarana dan prasana yang memadai. Namun demikian, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Masalah yang timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup banyak yang berasal dari berbagai daerah di Jawa Tengah dan sekitarnya, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Pendidikan, pengajaran, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya.

Berdasarkan hasil observasi/survey yang telah dilakukan oleh tim survey kelompok KKN-PPL yang dilakukan sejak tanggal 3 Juni sampai dengan 13 Juli 2013, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang kami wujudkan dalam bentuk program kerja KKN-PPL yang akan dilakukan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 14 September 2013 atau kurang lebih selama dua bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok KKN berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMK Muhammadiyah 1 Salam sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dengan kesadaran bahwa yang bisa diberikan hanya bersifat sementara yakni selama 2 bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMK Muhammadiyah 1 Salam yang

hanya dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. Pelaksanaan KKN-PPL dimulai sejak tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 14 September 2013. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus
 - a. Pengajaran mikro
 - b. Pembekalan KKN-PPL
2. Observasi lingkungan sekolah
3. Observasi pembelajaran di kelas
4. Penyusunan administrasi guru
5. Penyusunan RPP
6. Pembuatan media pembelajaran
7. Pelaksanaan praktek mengajar
 - a. Praktek mengajar terbimbing
 - b. Praktek mengajar mandiri
8. Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 14 September 2013. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Salam untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan Program Kerja PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah

berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi disekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Pembekalan KKN-PPL dilaksanakan 25 Juni sampai dengan 29 Juni 2013 bertempat di Ruang Seminar KPLT Lantai 3. dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan KKN-PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan Tahun 2012, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan observasi meliputi:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak atau ekspresi mimik wajah

- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas X TKR B.
- b. Membuka pelajaran dengan berdo'a kemudian memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- c. Dalam penyampaian materi guru menjelaskan menggunakan media papan tulis dan spidol. Menggunakan metode ceramah dan memakai bahasa indonesia yang bisa dimengerti oleh semua siswa akan tetapi juga diselingi dengan bahasa jawa sebagai intermeso dan pendekatan interaktif dengan para siswa.
- d. Saat pelajaran berlangsung, perilaku siswa didalam kelas memperhatikan pelajaran dan aktif bertanya. Tetapi ada juga siswa yang berbicara sendiri dengan siswa yang lain tapi dalam kondisi yang masih wajar. terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- e. Memantau kesiapan siswa dengan mengajak diskusi dan memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai arahan tentang materi terkait.
- f. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- g. Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri, berjalan mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung dan terkadang menulis dipapan tulis.

4. Persiapan Mengajar

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagian besar sudah berlangsung cukup baik, sehingga peserta

PPL hanya tinggal meningkatkan saja. Adapun kelengkapan mengajar yang harus dipersiapkan antara lain sebagai berikut.

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Buku pegangan
- e. Lembar evaluasi siswa

B. Pelaksanaan PPL

Secara khusus, kegiatan PPL yang kami laksanakan di Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam, dimulai tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 14 September 2013. Pada kegiatan PPL di Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam kami mendapatkan kepercayaan penuh untuk mengajar Kelas X, XI, XII, dengan mata pelajaran Chasis, Tranmision Manual, Sistem kopling, Kelistrikan, Wiper dan Washer, Central Lock, Power window, Sistem Stater dan Sistem Pengisian.

Sumber bahan ajar yang digunakan tidak hanya menggunakan sumber bahan ajar yang berasal dari guru pembimbing saja, akan tetapi dari sumber bahan ajar lainnya seperti materi yang pernah diajarkan didalam kampus, internet, manual book.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilaku Adapun Kegiatan pelaksanaan secara umum yaitu :

1. Pembuatan Buku Perangkat Pembelajaran

Buku perangkat pembelajaran merupakan administrasi yang harus disusun oleh seorang guru sebagai persiapan sebelum mengajar. Buku perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, perhitungan minggu efektif, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembuatan buku perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, jadwal pembelajaran, dan kalender pendidikan yang berlaku di SMK Muh. 1 Salam.

2. Praktek mengajar

a. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan memperoleh amanah untuk mengajar kelas XII TKR A, XII TKR B, XI TKR B, XI TSM A, XI TSM B. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian Teknik Otomotif. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini mengacu kepada rencana pembelajaran dengan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 14 September 2013.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing. Praktek mengajar terbimbing ini dilaksanakan pada pertemuan pertama.

2) Praktek mengajar mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan tanpa disertai oleh guru pembimbing pada saat mengajar. Guru pembimbing hanya sebatas mengarahkan pada saat sebelum praktek mengajar, yaitu pada saat menyiapkan RPP, dan materi mengajar.

3) Umpan balik

Guru pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan

dengan penyajian materi pelajaran. Tiap metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan masing-masing, sehingga metode mengajar yang dipilih mempunyai peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah/menerangkan, diskusi dan tanya jawab.

3. Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Salam menjadikan minat siswa untuk belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu papan tulis hitam (*black board*) dan kapur tulis. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan harus berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi power point dan pemutaran video terkait dalam penyampaian materi. Materi tersebut ditampilkan dengan perangkat multimedia berupa *LCD viewer* dan *laptop/note book*

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran praktek Otomotif yaitu dengan memberikan test tertulis.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa cara/langkah pembelajaran sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dianggap cukup untuk memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak terduga muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan (proses belajar mengajar), misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi/mendekati siswa tersebut dan memberikan pengarahan sekaligus stimulus apabila siswa kurang paham, disamping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian agar mudah dicerna sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

C. Analisis Hasil

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Dari Sekolah

Minimnya sarana dan media pembelajaran yang dimiliki menjadi hambatan utama. Tidak semua ruangan terpasang *LCD viewer* karena terbatas jumlahnya. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi membosankan dan kurang kondusif.

Solusi yang dilakukan dalam menyikapi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada secara bergantian. Selain itu praktikan juga harus mempersiapkan media yang dibuat sendiri sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan SP, RP, Prosem, Prota, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

3. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan, baru mengetahui mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan adanya perubahan mata pelajaran dan guru pembimbing yang mendadak, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan internet.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga sumber dari internet.

4. Hambatan Dari Siswa

Siswa masih terbawa dengan kondisi ruangan dengan mengobrol bersama teman pada saat guru menjelaskan materi, ada beberapa siswa yang merasa jenuh dan merasa kelelahan. Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa

memahami karakter siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa kelas 3 masih dapat dikendalikan, dan dibimbing dengan baik karena siswa kelas 3 sudah punya tanggung jawab untuk menentukan kelulusan sekolah. Untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan kelelahan, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu atau istirahat untuk sholat, memberikan sedikit cerita dan motivasi yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Salam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Pihak SMK Muhammadiyah 1 Salam

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Khususnya bidang keahlian yang telah memiliki bengkel/laboratorium sendiri lebih baik untuk tidak menerapkan sistem blok pada mata diklat yang terdiri dari teori dan praktek. Karena dengan saling mendukungnya

antara teori dan praktek akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi.

- c. Agar mempersiapkan jauh-jauh hari tentang program diklat yang akan dibebankan kepada mahasiswa praktikan sehingga persiapan proses pengajaran akan lebih maksimal dan fasilitas sekolah perlu lebih diperlengkap guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat KKN-PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan KKN-PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- e. Hendaknya waktu pelaksanaan PPL lebih diperpanjang pada sekolah yang bersangkutan. Karena hasil yang diperoleh praktikan tidak bisa maksimal. Paling tidak minimal 8 kali pertemuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori atau praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.

- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa KKN-PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Panduan KKN-PPL UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL & PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL & PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.